BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang ditarik sebagai kesimpulan-kesimpulan dari uraian yang telah di jabar kan sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang peneliti ambil berdasarkan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Proses Komunikasi

   Pada proses komunikasi Orang Tua Dengan Anak *Skinhead* di Kota Bandung terdapat kebisaan-kebiasaan yang dilakuakan tiap harinya seperti dalam kegiatan menasehati, memarahi, berdiskusi atau ngobrol dan memberikan pesan anak nya secara langsung maupun secara tidak langsung seperti melalui media elektronik atau *handphone*.

2. Hambatan Komunikasi

   Hambatan yang terjadi dalam penelitian ini berupa hambatan di antara nya hambatan semantik seperti perbedaan presepsi, hambatan mekanik berupa jarak, waktu, dan melalui media elektronik, dan hambatan psikologis yang biasanya berasal dari ego atau emosi dari komunikator maupun komunikan. Namun dengan seiring berjalannya proses komunikasi, Orang Tua Dengan Anak *Skinhead* Di Kota Bandung berhasil meminimalisi

dengan cara bersikap dan cara berkomunikasi masing-masing individual dan menerapkan komunikasi dengan anak nya.

3. Pola Komunikasi

   Pola komunikasi terbentuk karena adanya proses komunikasi yang berlanjut dan secara berulang-ulang. Jadi dapat dipahami pola komunikasi dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana proses di dalam komunikasi yang dilakukan oleh Orang Tua Dengan Anak *Skinhead* Di Kota Bandung dan membentuk sebuah pola komunikasi. Proses yang terjadi biasanya berupa komunikasi cenderung melalui media elektronik seperti *handphone* dan berbicara dengan nada keras, menasehati; dengan lembut, dan mengancam. Dalam pola komunikasi antara orang tua dengan anak *Skinhead* ini juga sangat berbeda dengan anak yang merupakan bukan dari komunitas *Skinhead* diantaranya adalah dari segi pola komunikasi yang dilakukan oleh orang tua merupakan hal yang sulit karena anak *Skinhead* memiliki kesibukan atau mencari mata pencarianya sendiri yang tidak tergantung pada orang tuanya.

5.2 SARAN

Adapun saran-saran yang peneliti kemukakan, baik bagi Orang Tua Dengan Anak *Skinhead* di Kota Bandung, maupun bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menjadi masukan yang baik dan berguna bagi semua pihak.

5.2.1 Saran Bagi Orang Tua

1. Sebagai orang tua tentunya untuk senantiasa melungkan waktunya bersama anak. Orang tua harus bisa mengkomunikasi kan segala

sesuatunya dengan kedekatan diri kepada anak, bahwa orang tua bukan hanya sekedar melarang tapi juga harus bisa memberikan contoh apa yang dibutuhkan anak, selain itu orang tua juga harus selalu mendukung, memberikan dorongan berupa motivasi terhadap anak.

2. Orang tua bisa melakukan pendekatan terhadap anak dengan konteks komunikasi yang mudah diterima dan dipahami oleh anak, memposisikan anak sebagai orang teman yang selalu menghargai pendapat anak, sehingga anak memiliki rasa nyaman dan terbuka dalam setiap komunikasi bersama orang tuanya.

3. Orang tua disarankan mampu memberikan waktu bersama anank nya, supaya anak itu juga tidak ada merasa kehilangan orang tuanya, mesikupun orang tuanya ada tapi tidak ada komunikasi, jadi bahkan meskipun orang tuanya tidak ada ditempat, tapi kalau komunikasi sering dilakukan, maka anak juga akan merasa orang tuanya itu ada.

4. Orang tua juga disaran kan bisa membentuk dan mengembangkan perilaku baik anak ke arah yang lebih baik melalui pendekatan komunikasi interpersonal yang dilakukan orang tua dalam waktu kebersamaan bersama keluarga.

5.2.2 Saran Bagi Anak *Skinhead*

Saran bagi anak dapat memberikan contoh pergaulan yang baik dilingkungan teman sebaya maupun dilingkungan keluarga, agar menciptakan komunikasi yang efektif disarankan anak bisa lebih sering berkomunikasi secara langsung terhadap orang tuanya dikarnakan komunikasi secara langsung bisa menimbulkan komunikasi yang sangat efektif dan bagi komunitas *Skinhead* dapat memberikan contoh yang baik agar dilihat oleh masyarakat tidak dinilai negatif..

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang ilmukomunikasi secara umum, dan penelitian di bidang dan kajian yang sama. Serta dapat memberkan inspirasi baru untuk mengembang kan keilmuan mengenai Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak *Skinhead* Di Kota Bandung.

Peneliti dan penelitian selanjutnya (baik dari mahasiswa/i Konsentrasi Ilmu Humas dan Jurnalistik), agar dapat memilih lebih selektif, unik, dan menarik untuk tema-tema penelitian yang memiliki aplikasi terhadap Ilmu Komunikasi dan konsentrasi ilmu masing-masing, melalui:

1. Studi literatur, untuk menemukan dan mengungkapkan hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui buku-buku teoritis maupun praktis, skripsi-skripsi yang telah ada (dengan pengambilan tema penelitian

dari sudut pandang atau identifikasi permasalahan yang berbeda, unik dan menarik), ataupun melalui penelusuran media online (internet).

2. Studi pendahuluan yang mendalam dan terarah terhadap objek penelitian, orang yang ahli dibidang yang akan dikaji dalam penelitian, ataupun dengan dosen-dosen, untuk menemukan dan mengungkapkan hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui sharing atau diskusi mendalam dengan pihak-pihak tersebut di atas.